

## **PERANAN GURU PPKn DALAM MEMBINA KESADARAN MORAL SISWA SMK AL-QU'AN DAN DAKWAH ALAM DI KRINCING**

**Fiki, Agustinus Sutriyanto Hadi, Srihadi**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: 10.31331/jade.v2i02.3251

### **Info Articles**

*Sejarah Artikel:*

Disubmit 2 Juli 2024

Direvisi 12 Juli 2024

Disetujui 15 Juli 2024

*Keywords:*

*tolerance, elementary school.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dengan mengambil judul peranan guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa SMK ADA Krincing maka uraian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa, hambatan apa saja yang dialami guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa dan bagaimana upaya guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dimana setiap komponennya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa peranan guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa yaitu: memberikan teladan yang baik, menerapkan kedisiplinan, saling menghargai, dan memberi sikap adil dalam pembelajaran. Adapun hambatan yang dihadapi guru PPKn SMK ADA Krincing dalam membina kesadaran moral siswa ialah: Pengaruh kurangnya jam pelajaran, masih kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, sikap masa bodoh siswa, kedisiplinan dan kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran.

Beberapa upaya guru PPKn SMK ADA Krincing dalam membina kesadaran moral siswa SMK yaitu: Memberikan perhatian, nasehat dan motivasi yang baik, memberikan masukan-masukan yang membangun kesadaran dan semangat bahwa pentingnya kerjasama antar pihak sekolah dengan orang tua, memberikan perhatian khusus dan nasehat berupa pembinaan dan bimbingan, serta Diharapkan kepada guru lainnya juga agar turut berpartisipasi dalam membina kesadaran moral siswa.

---

## Abstract

---

*This research is a qualitative research, using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. In conducting data analysis, researchers used data analysis techniques proposed by Miles and Huberman, where each component includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. These findings lead to the conclusion that the role of Civics teachers in fostering students' moral awareness is: setting a good example, applying discipline, mutual respect, and providing a fair attitude in learning. The obstacles faced by PPKn SMK ADA Krincing teachers in fostering students' moral awareness are: The effect of the lack of hours of study, the lack of cooperation between the school and the parents of students, the indifference of students, discipline and attendance of students in taking lessons.*

*Some of the efforts of ADA Krincing VOCATIONAL SCHOOL PPKn teachers in fostering the moral awareness of SMK students, namely: Providing attention, good advice and motivation, providing input that builds awareness and enthusiasm that the importance of collaboration between schools and parents, providing special attention and advice in the form of coaching and guidance, and it is hoped that other teachers will also participate in fostering student moral awareness.*

---

<sup>✉</sup> Alamat Korespondensi:  
E-mail: [fiki@gmail.com](mailto:fiki@gmail.com)

p-ISSN XXXX-XXXX  
e-ISSN XXX-XXXX

## Pendahuluan

Guru merupakan komponen pendidikan yang penting dalam mutu pendidikan. Guru adalah orang terlihat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Mengingat krisis perkembangan kesadaran moral yang melanda negeri ini. Yang dimana perkembangan moral siswa banyak terjadi penyimpangan moral baik kategori ringan, sedang, maupun berat yang dilakukan oleh remaja. Penyimpangan tersebut ialah pergaulan bebas, siswa yang sukar dikedalikan, tawuran, obat-obatan terlarang, minuman keras dan apabila penyimpangan moral tersebut terus menerus bukan tidak mungkin lagi tantangan yang harus di hadapi guru PPKn semakin besar dikarenakan moral remaja sekolah sudah buruk. Maka peran guru dalam membina kesadaran moral siswa sangat menentukan perubahan perilaku siswa (Nata, 2008)

Sebagai seorang guru, mengajar merupakan peranan strategis dalam mengukir siswa menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengantahuan luas (Shabir, 2015). Peranan guru sangatlah penting dalam menentukan sejauh mana sikap siswa dalam bertingkah laku sebagai bagian dari masyarakat, apakah sesuai dengan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum yang berlaku di masyarakat. Seperti yang dirumuskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Afni, 2008).

Afni (2008) menyatakan Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sisetm pendidikan nasional menjelaskan bahwa guru adalah pe ndidik tenaga professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dan guru juga harus kreatif, professional, dan menyenangkan dan guru juga harus mampu memposisiakn dirinya sebagai orang tua di sekolah (Mulyana, 2005).

Selain lingkungan keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses terbentuknya nilai pada perilaku siswa lingkungan sekolah juga ada beberapa hal yang dapat dilihat bahwa apakah setiap siswa sudah memiliki moral yang baik atau belum yakni salah satunya dari rasa empati dalam memahami perasaan teman di sekolah, rasa hormat anatar guru dan teman. Baro dkk dalam budiningsih menyatakan bahwa moral adalah hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Maka moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku seseorang. Sehingga seseorang dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima serta melakukan peraturan yang berlaku dan bersikap atau memiliki tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi di ligkungannya (Budiningsih , 2004).

Dalam lembaga sekolah PPKn merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan masalah sentral pendidikan yaitu pada bagaimana membina dan menumbuhkan moralitas pada diri warga Negara khususnya pada siswa, yang pada gilirannya akan mengarahkan pada sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma/aturan yang berlaku. Karena pentingnya mata pelajaran PPKn dalam kurikulum sekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Maka dari sini jelaslah bahwa PPKn merupakan pendukung dari pendidikan nasional yang berperang penting dalam membina manusia Indonesia yang bermoral tinggi (Eko, 2017)

Dari uraian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses pendidikan yang di dalam kegiatannya menyangkut usaha sadar tentang pembentukan keprobadian, sikap atau mental dan mengarah pada tingkah laku dan perbuatan dari seseorang yang berdasar pancasila.

Hal ini menjadi patokan guru PPKn dalam membina kesadaarn moral siswa. Sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar, guru mempunyai peranan yang sangat besar di samping tugasnya sebagai sumber peengetahuan bagi anak didik, sebagai bekal yang akan di gunakan kelak dalam kehidupan bermasyarakat dan bekal masa depannya. Tidak hanya sebagai sumber pengetahuan, guru juga harus menjadi sumber ilmu pembinaan moral bagi anak siswanya dan diharapkan bisa membentuk seluruh siswa menjadi manusia yang memiliki kemuliaan akhlak, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bisa mengajar namun juga memberikan contoh dengan menerapkan ajaran dan nilai-nilai pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan baik.

Zuchdi mengatakan tujuan utama dalam pendidikan moral ialah menghasilkan individu yang memahami nilai moral dan memiliki komitmen dalam bertindak konsisten dalam nilai-nilai tersebut. Akan tetapi pada kenyataan pendidikan moral yang diberikan di sekolah hanya mampu memberikan pengetahuan moral tanpa di imbangi pelatihan moral moral (*moral training*) dalam bentuk sikap dan perilaku (Zuchdi, 2011)

Berdasarkan observasi awal, dijumpai adanya gejala perilaku yang dilakukan siswa dengan tidak kesadaran sehingga bisa menyebabkan timbulnya kenakalan siswa pada saat jam istirahat dan jam pelajaran maupun pada saat tidak ada

guru. Bentuk kesadaran siswa tersebut yaitu siswa tidak mengerjakan tugas, tidak memakai seragam dengan baik, tidak memperhatikan guru mengajar, membolos, kurangnya kedisiplinan, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Tidakan perilaku siswa tersebut pada saat pembelajaran pada dasarnya akan merugikan diri sendiri dan bertentangan dengan norma-norma kesusilaan, kesopanan yang seharusnya mereka miliki.

Untuk menghindari dari perilaku perlu adanya pembinaan kesadaran moral mengatasi kenakalan siswa secara tepat, dengan ditanamkan kesadaran moral diharapkan siswa-siswa di SMK AL QUR'AN DAN DAKWAH ALAM KRINCING dapat membentuk sikap kesadaran tidak melanggar tata tertib di sekolah, datang tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru saat jam pelajaran berlangsung. Pendidikan kesadaran moral mengatasi kenakalan siswa haruslah membentuk suatu fondasi yang kuat demi keutuhan rangkaian pendidikan tersebut. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas pula ragam ilmu yang didapat dari seseorang dan akibat yang akan didapatkan juga semakin besar jika tanpa ada landasan pengertian pendidikan yang diterapkan sejak usia dini.

## **Metode**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial (Imam, 2015). Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Emzir, 2012). Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian yang dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini termasuk kategori kualitatif deskriptif dengan menganalisis objek yang diteliti seperti melihat gambaran guru-guru dan siswa mengamati bentuk perlakuan guru terhadap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat

deskriptif gambaran atau lukisan secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta. Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena atau peristiwa yang diselidiki. Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari wawancara observasi dokumentasi yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan tentang peran guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa SMK AL QUR'AN DAN DAKWAH ALAM KRINCING.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mendapati bahwa peranan guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa yaitu: Memberikan teladan yang baik kepada siswa dengan berbicara secara santun; Menerapkan kedisiplinan berdasarkan tata tertib yang ada di sekolah; Berpakaian rapi, saling menghargai, dan memberi sikap adil terhadap siswa dalam pembelajaran; Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa pada saat jam pelajaran dan memberikan dorongan semangat yang kuat kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun hambatan yang dihadapi guru PPKn SMK ADA Krincing dalam membina kesadaran moral siswa yaitu: Pengaruh kurangnya jam pelajaran PPKn itu sendiri; Masih kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa; Sikap masa bodoh siswa yang tidak mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru; Minimnya kedisiplinan dan kehadiran siswa dalam mengikuti Pelajaran; Masih kesulitan dalam membina hubungan antar sesama siswa dan guru. Dari beberapa hambatan yang penulis jabarkan, maka upaya guru PPKn SMK ADA Krincing dalam membina kesadaran moral siswa yaitu: Memberikan perhatian, nasehat dan motivasi yang baik; memberikan masukan-masukan yang membangun kesadaran dan semangat bahwa pentingnya kerjasama antar pihak sekolah dengan orang tua; Memberikan perhatian khusus dan nasehat berupa pembinaan dan bimbingan; Diharapkan kepada para guru-guru lainnya juga agar turut berpartisipasi dalam membina kesadaran moral siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran guru dalam membina kesadaran moral siswa SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKn pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh siswa, agar dalam proses perkembangannya siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peran guru PPKn

yang selain mendidik, juga sebagai orang tua dan sahabat akrab siswa di sekolah. Upaya seorang guru tentu bukan hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik siswa agar tumbuh menjadi manusia yang dewasa, cakap susila, berperilaku baik, berakhlak mulia serta memiliki moral yang baik. Peran guru PPKn sendiri dalam membina kesadaran moral siswa di SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing berupaya aktif agar siswa tidak melakukan pelanggaran nilai-nilai moral, sehingga dapat mematuhi peraturan dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah. Bentuk moral yang ditekankan melalui proses tersebut adalah mengenai kerjasama antara sesama teman dalam proses pembelajaran, proses pembiasaan diri siswa untuk mengemukakan pendapat dengan bahasa lisan atau tuli yang baik dan benar. Indikator lainnya yang menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peranan dalam membina kesadaran moral siswa yaitu bahwa guru PPKn setiap pembelajaran di kelas sudah menerapkan kedisiplinan seperti masuk dan keluar kelas sesuai dengan jam pelajaran yang sudah dijadwalkan. Mengenai hal tersebut merupakan wujudnya peranannya dalam memberikan contoh yang baik bagi siswa, dijelaskan oleh kepala sekolah SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing bahwa guru sudah memberikan contoh kesadaran moral yang baik bagi para siswa (wawancara, pada 15 Maret 2023). sikap tersebut sudah memberikan contoh moral yang baik dan mencerminkan seorang pendidik yang pantas diteladani oleh para siswa. Berkaitan dengan peran guru PPKn dalam membina kesadaran moral siswa, bahwa pimpinan (kepala sekolah) selalu memberikan arahan kepada setiap guru menyangkut dengan tugas seorang guru yang tidak hanya mengajar akan tetapi juga sebagai pendidik, Pembina dan pembimbing siswa sehingga dapat menjadi contoh teladan yang baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wrightman dalam Uzer Usman (1994:1) sebagai berikut: "peranan guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan, perubahan tingkah laku, yang mana perkembangan siswa yang menjadi tujuan". Pembimbingan dan pembinaan moral siswa dilakukan oleh guru PPKn SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing merupakan proses sadar dan terencana yang selalu disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga siswa dengan moral baik yang telah dibina tersebut memiliki penyesuaian dengan perkembangan zaman dan pola kehidupan mereka.

Karena harus disadari bahwa banyak siswa yang kadang kesusahan menyesuaikan pola sikap dan tingkah laku dengan perkembangan yang ada, akibatnya banyak siswa yang rusak moralnya pada saat berada dalam kondisi zaman yang maju. Di SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing dengan pola pembentukan moral siswa yang dilakukan dengan pembinaan, pembimbingan salah satunya diorientasikan kepada adanya daya tahan moral siswa ketika menghadapi perkembangan zaman. Hal yang penting diperhatikan oleh guru menyangkut pembentukan moral siswa yaitu guru harus memahami dan menempatkan siswa sesuai dengan perkembangan kedewasaannya dan sebagai pendidik harus mampu menempatkan diri sebagai teladan bagi siswanya. Teladan dalam hal kedisiplinan, bersikap adil, berpakaian rapi dan selalu memberi nasehat kepada siswa untuk saling menghargai. Guru harus bisa berlaku terbuka dan dapat menghindarkan diri dari perbuatan tercelah serta menjauhkan diri dari tingkah laku yang akan menjatuhkan martabat seorang guru dan seorang pendidik. Hal demikian telah diperankan oleh guru PPKn di SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing bahwa setiap pembelajaran selalu memberikan contoh teladan kepada siswa misalnya berpakaian rapi, bersikap adil, dan selalu memberikan nasehat kepada siswa tentang kedisiplinan, pentingnya pendidikan dan saling menghargai sesama. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa guru sudah memperlihatkan keteladanan atau contoh yang baik dalam membentuk moral. Bukti berikutnya yang bisa dikemukakan untuk menunjukkan bahwa guru PPKn telah menjalankan peranannya dalam pembentukan moral siswa dengan memberi apresiasi/penghargaan terhadap hasil kerja siswa, melatih siswa untuk selalu bekerja sama, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap adil kepada siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung dengan melihat keaktifan siswa dalam kelas. Penghargaan terhadap hasil kerja para siswa yang dilakukan oleh guru PPKn merupakan bentuk moral yang memiliki efek positif terhadap perkembangan kognisi dan afeksi siswa. Kerjasama dan partisipasi aktif dalam pembelajaran merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi perkembangan kedewasaan siswa yang nantinya berguna dalam kehidupan mereka, karena dengan kerjasama dan sikap aktif akan dapat menghasilkan berbagai karya dan prestasi yang baik. Sikap adil yang perankan oleh guru PPKn sejak awal, khusus dalam pembelajaran PPKn akan memberi bekas dalam diri para siswa tentang

pentingnya bersikap adil kepada siapa saja. Sehingga hal-hal tersebut menjadi bekal yang baik yaitu bekal moral yang sangat tinggi nilainya bagi mereka, kehidupan, dan lingkungan mereka kelak. Proses-proses yang demikian tersebut menunjukkan bahwa guru PPKn telah memiliki peran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru khususnya dalam pembentukan moral siswa. Berdasarkan hasil ini bahwa peran guru PPKn dalam membina moral siswa di SMK Al-Qur'an dan Dakwa Alam Krincing selama ini sudah memiliki peran yang cukup baik. Siswa sudah memiliki sikap saling menghargai dan menghormati guru, sudah mematuhi tata tertib sekolah, walaupun tetap masih saja ada para siswa yang melanggar (wawancara, 02 Maret 2023). Walaupun dalam pembentukan moral siswa dapat dikatakan cukup baik tetapi guru PPKn tetap saja mendapatkan hambatan-hambatan. Hambatan yang ditemukan oleh guru dalam pembentukan moral siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain adalah kurangnya kesadaran beberapa siswa terhadap pentingnya sikap disiplin dan kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua di rumah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan pada skripsi yang berjudul "Peran Guru PPKn dalam Membina Kesadaran Moral Siswa di SMK ADA Krincing". Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian adalah sebagai berikut: Peran Guru PPKn dalam Membina Kesadaran Moral Siswa yaitu: Memberikan teladan yang baik kepada siswa pada setiap pembelajaran di kelas dengan cara berbicara dengan santun; Menerapkan kedisiplinan berdasarkan tata tertib yang ada di sekolah sehingga siswa dapat mencontoh perilaku tersebut; Berpakaian rapi, saling menghargai, dan memberi sikap adil terhadap siswa dalam setiap melaksanakan pembelajaran; Memberikan nasehat-nasehat kepada siswa pada saat jam pelajaran, memberikan penilaian secara pribadi dengan memberikan dorongan semangat yang kuat kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah yang dihadapinya. Hambatan yang dialami Guru PPKn dalam Membina Kesadaran Moral Siswa: Pengaruh dari kurangnya jam pelajaran PPKn itu sendiri; Masih kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa; Sikap masa bodoh siswa yang tidak mendengarkan nasehat-nasehat yang diberikan;

Kedisiplinan dan kehadiran siswa dalam mengikuti Pelajaran; Kesulitan dalam membina hubungan antar sesama siswa dan guru. Upaya Guru PPKn terhadap Hambatan yang dilami dalam Membina Kesadaran Moral Siswa: Membina hubungan kepada siswa dengan cara memberikan perhatian, nasehat dan motivasi yang baik; Memberikan masukan-masukan yang membangun kesadaran dan semangat bahwa pentingnya kerjasama antar pihak sekolah dengan orang tua; Memberikan perhatian khusus dan nasehat berupa pembinaan dan bimbingan; Diharapkan kepada para guru agar kompak dalam membina kesadaran moral siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Afni, G. (2008). *Undang-Undang SISDIKNAS : UU RI 20 Tahun 2003, Dan Undang-Undang Guru dan Dosen : UU RI Nomor 14 Tahun 2009*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, A. (2004). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Darmadi.
- Darmadi. (2009). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat. (2004). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Eko, P. (2017). Hubungan Antara Prestasi Belajar Pkn dengan tingkat kesadaran moral siswa kelas VII di MTs sunan kalijogo kabupateng malang. *LIKHITARAJNA. Jurnal ilmiah. vol 19. no 1*.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada.
- Imam, G. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyana. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nata, A. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Resiandi, O. (2020). Peran Guru Dalam Pembinaan Moralitas Siswa Di SMAN 3 Aceh Besar.
- Shabir. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru). *Jurnal Auladuna*.

- Siregar, H. a. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Citizenship Education Learning Using Inquiry Methods to. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Available*, 12(1), 212-219.
- Wahyuni, S. (2021). Peran Guru PPKn Dalam Membina Kesadaran Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Melalui Pendekatan Keteladanan Guru di SMP Babussalam Selayar.
- Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.